

ARTIKEL

HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU DISIPLIN SEKOLAH SISWA KELAS XI DI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019



Oleh:

**RYAN PRISMADIKA SWANANDA
12.1.01.01.0030**

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. Khususiyah, M.Pd**
- 2. Ikke Yuliani dhian P, M.Pd**

**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2019**



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ryan Prismadika Swananda
NPM : 12.1.01.01.0030
Telepon/HP : 081230160363
Alamat Surel (Email) : ryanprismadikaswananda16041993@gmail.com
Judul Artikel : Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Disiplin Sekolah Siswa Kelas XI di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Januari 2019
Pembimbing I  <u>Dra. Khususiyah, M.Pd.</u> NIDN. 0717115901	Pembimbing II  <u>Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd</u> NIDN. 0726079001	Penulis,  <u>Ryan Prismadika Swananda</u> NPM. 11.1.01.01.0017

HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU DISIPLIN SEKOLAH SISWA KELAS XI DI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019

Ryan Prismadika Swananda

12.1.01.01.0030

FKIP-Bimbingan dan Konseling

Email: ryanprismadikaswananda16041993@gmail.com

Dra. Khususiyah, M.Pd. dan Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan perilaku kurang disiplin sekolah seperti tidak mentaati tata tertib yang ada di sekolah, kurang menjaga keamanan sekolah, tidak menjaga nama baik sekolah, kurang mampu bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi resiko, kurang menjalankan sesuatu yang sudah menjadi kewajiban sekolah dan tidak mampu menyelesaikan tugas secara tepat waktu di sekolah. Salah satu yang memberikan pengaruh perilaku disiplin sekolah siswa adalah teman sebaya, adapun teman sebaya di fokuskan pada tiga aspek yaitu mengajarkan mobilitas hubungan sosial, belajar mengontrol tingkah laku sosial dan mampu menjadi sumber informasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut adakah hubungan teman sebaya dengan perilaku disiplin sekolah siswa kelas XI di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan teman sebaya dengan perilaku disiplin sekolah siswa kelas XI di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dengan populasi berjumlah 222 siswa dan sampel penelitian berjumlah 54 siswa yang diambil dengan teknik sampel *proportional*. Berdasarkan pengolahan data menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* menggunakan bantuan *SPSS 20 for windows* yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah 54 responden, diperoleh r_{tabel} 0,226 dan r_{hitung} 0,301. Dengan demikian, $r_{hitung} (0,301) > r_{tabel} (0,226)$. Akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut berarti ada hubungan antara teman sebaya dengan perilaku disiplin siswa kelas XI di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan simpulan di atas, telah membuktikan terdapat hubungan teman sebaya dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini berarti bahwa perilaku disiplin sekolah yang dimiliki siswa mempunyai hubungan dengan pergaulan teman sebaya. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan kepada 1) Guru BK memperhatikan dan membantu meningkatkan perilaku disiplin siswa, sehingga siswa dapat menjalankan atau mematuhi peraturan yang berada disekolah. 2) Kepada siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan baik antar teman. Hal ini dikarenakan dengan berkembangnya hubungan teman sebaya, siswa akan lebih mudah bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci : Teman Sebaya, Perilaku Disiplin

I. LATAR BELAKANG

Pada dunia pendidikan terutama pada kegiatan belajar, keberhasilan siswa dalam proses belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual tapi dipengaruhi pula oleh faktor-faktor non intelektual yang tidak kalah penting untuk menentukan hasil belajar seseorang, salah satunya adalah kemampuan seorang siswa menerapkan kedisiplinan dalam dirinya. Chambers (2009:29) mengemukakan bahwa prestasi pendidikan yang dicapai di lingkungan sekolah tidak semata-mata berupa dimensi intelektual, tetapi dimensi sikap juga tidak bisa diabaikan khususnya yang direfleksikan dalam sikap-sikap dan perbuatan sesuai dengan kedisiplinan didasarkan pada pengembangan domain-domain afektif, nilai, moral, dan norma melalui proses-proses kependidikan atau pembelajaran (Nurmawati,2010:1).

Kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) 4 Kediri. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Pelanggaran-pelanggaran yang

terjadi sudah dianggap biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya, sehingga berbagai jenis pelanggaran terhadap disiplin dan tata tertib tidak terjadi lagi di sekolah.

Kejadian di lapangan masih banyak siswa yang tidak peduli dengan pelaksanaan disiplin di sekolahnya, salah satu gejalanya adalah maraknya siswa memakai seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan sekolah seperti rok terlalu ketat dan terlalu pendek bagi wanita, memakai celana dibawah pinggang bagi laki-laki. Ada pula siswa yang diam di kantin ketika jam pelajaran, dan yang lebih parah lagi banyak siswa berada di tempat lain seperti berjalan-jalan di tempat hiburan, pertokoan atau *mall* dan tempat-tempat rekreasi lainnya ketika jam pelajaran berlangsung. Perilaku negatif lain yang terjadi di kalangan siswa remaja pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan, seperti: kehidupan sex bebas, keterlibatan dalam narkoba, gang motor dan berbagai tindakan yang menjurus ke arah kriminal lainnya (Nurmawati, 2010:3).

Fenomena tentang kedisiplinan juga terjadi di daerah Kediri, sebagai salah satu contoh kasus siswa yang kurang disiplin terjadi di sekolah PGRI 4 Kota Kediri, Selasa (20/09/17) pagi, banyak siswa di gerbang sekolah, hal ini terjadi karena mereka datang terlambat ke sekolah. Mereka datang lebih dari jam masuk sekolah yang telah ditentukan yaitu jam 07.00, bahkan lebih dari toleransi yang diberikan oleh pihak sekolah yaitu jam 07.15. Ironisnya kejadian tersebut hampir setiap hari terjadi. Fenomena ini merupakan tindakan yang melanggar tata tertib sekolah, yang berarti siswa tidak disiplin dalam hal waktu. Perlu penanganan yang tepat untuk menindak siswa yang sering datang terlambat datang ke sekolah tersebut.

Faktor yang mempengaruhi disiplin siswa diantaranya adalah teman sebaya, teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang pertama dimana remaja belajar hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Teman sebaya merupakan suatu kelompok orang yang usia dan statusnya sama yang menginginkan kehidupan yang bebas dalam upaya mencari jati diri. Teman sebaya salah satu faktor yang dianggap penting karena teman sebaya merupakan

lingkungan pertama yang dikenal oleh seseorang setelah keluarga. Teman sebaya dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku siswa karena pada saat siswa beranjak remaja maka peran keluarga dalam kehidupannya menjadi berkurang, mereka cenderung akan menghabiskan waktunya bersama teman-teman mereka (Priyodarminto dalam Tu'u, 2004:67).

Menurut Crow and Crow yang dikutip oleh Wulan (2007) menyebutkan bahwa “faktor-faktor disiplin salah satunya berasal dari faktor sosial, faktor sosial yang dimaksudkan adalah pergaulan dengan teman sebaya disekolah maupun di masyarakat”. Apabila seorang siswa bergaul dengan teman yang mempunyai cara disiplin yang kurang baik maka siswa lain dapat terpengaruh untuk mengikuti cara berperilaku.

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Disiplin Sekolah Siswa Kelas XI di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019”.

II. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan untuk

mendapatkan data yang dapat diukur berupa angka-angka (kuantitatif), atau skor-skor secara empiris sebagai simbol atau lembaga sikap tertentu dari responden dengan aturan penelitian yang berlaku. Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 12), pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun variabel-variabel yang diuji hubungannya dalam penelitian oleh peneliti meliputi: Teman Sebaya (X) dan Perilaku Disiplin (Y)

Tempat dari penelitian ini adalah di SMK PGRI 4 Kota Kediri. Waktu penelitian dilakukan pada bulan desember 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 yang terdiri atas 6 kelas, dengan jumlah keseluruhan 222 siswa. Sedangkan sampel yang diambil berjumlah 54 siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis. Menurut Azwar (2015:65) skala psikologis obyek pengukuran psikologis merupakan konstruk yang tidak dapat teramati secara langsung melainkan hanya dapat diungkap secara tidak langsung melalui banyak indikator berperilaku yang

operasional. Sebagai obyek ukur kemampuan psikologis adalah atribut yang menunjukkan kapasitas intelektual fungsi pikir manusia, oleh karena itu bisa disebut sebagai kemampuan kognitif yang terbagai menjadi kemampuan potensial dan kemampuan aktual. Skala psikologis berupa pertanyaan atau angket sebagai metode untuk menggali data variabel Teman Sebaya (X) dan Perilaku Disiplin (Y).

Peneliti menggunakan kuesioner atau angket sebagai metode untuk menggali data variabel Teman Sebaya (X) dan Perilaku Disiplin Sekolah (Y). Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda pada tempat atau kolom yang sesuai atau dengan kata lain responden tinggal memilih jawaban yang telah disiapkan. Berdasarkan definisi operasional, penyusun menyusun instrumen penelitian yang disusun berupa pernyataan-pernyataan mengenai teman sebaya dan perilaku disiplin dengan menunjuk pada konstruk dan konsep yang telah dibangun oleh ahli.

Pada pengujian validitas dan reliabilitas peneliti membagikan kuesioner kepada 20 (didalam populasi, tapi diluar sampel) responden, dimana

kuesionernya berisi 40 butir pertanyaan teman sebaya dan 46 butir pertanyaan perilaku disiplin sekolah. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 20 orang maka nilai r_{tabel} sebesar 0,444.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis data statistik. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis *Product Moment Pearson* (r_{xy}), melalui penghitungan *software SPSS 21 for windows*. Dengan teknik ini maka akan diketahui ada tidaknya hubungan dua variabel (X dan Y) yaitu teman sebaya (X) dan perilaku disiplin sekolah(Y).

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini dari 54 responden yang memberikan informasi tentang hubungan teman sebaya dan perilaku disiplin sekolah maka didapat perhitungan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* menggunakan bantuan *SPSS 21 for windows* yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 54, sehingga diperoleh r_{tabel} 0,266 dan r_{hitung} 0,301. Dengan demikian, r_{hitung} (0,301) > r_{tabel} (0,266). Akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut berarti ada hubungan antara teman sebaya dengan

perilaku disiplin sekolah kelas XI di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pembahasan dari pengolahan data dan pengujian di dapatkan hasil r_{hitung} (0,301) > r_{tabel} (0,226). Akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut berarti ada hubungan antara teman sebaya dengan perilaku disiplin sekolah kelas XI di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.. Berdasarkan kenyataan tersebut disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan perilaku siswa dalam memilih teman sebaya. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang bagaimana melakukan hal-hal yang lurus dan benar, menjauhi hal-hal negatif. Dengan pemberlakuan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik dalam hal ini teman sebaya, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain atau teman sebaya

IV. Penutup

Jadi kesimpulannya adalah ada hubungan teman sebaya dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini berarti bahwa perilaku disiplin sekolah yang dimiliki

siswa mempunyai hubungan dengan pergaulan teman sebaya. Dari pengolahan data dan pengujian hipotesis membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 54, sehingga diperoleh r_{tabel} 0,266 dan r_{hitung} 0,301. Dengan demikian, r_{hitung} (0,301) > r_{tabel} (0,266). Akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut berarti ada hubungan antara teman sebaya dengan perilaku disiplin siswa kelas XI di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019.

Saran yang dapat diberikan kepada Guru BK: sebaiknya guru BK memperhatikan dan membantu meningkatkan perilaku disiplin siswa, sehingga siswa dapat menjalankan atau mematuhi peraturan yang berada disekolah

V. Daftar Pustaka

- Azwar, Syaifudin. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tu'u Tulus, 2004. *Mengembangkan Perilaku Kedisiplinan Siswa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Wulan, Dewi Sri Nawang. 2007. *Interaksi Sosial Teman Sebaya Dan Remaja*. Skripsi Sarjana pada FIP UPI Bandung: tidak ditertibkan